

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan kesimpulan yang telah diperoleh selama melakukan penelitian dengan judul "Komunikasi Interpersonal Tokoh Utama dalam Film *La Vie d'Adèle* : Kajian Psikologi Komunikasi. Selain itu penulis akan memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Pada dasarnya, komunikasi interpersonal yang terjalin antara pasangan homoseksual dengan komunikasi interpersonal yang terjalin antara pasangan heteroseksual tidak ada perbedaan, karena semua hubungan yang terjalin berawal dari komunikasi. Setelah melakukan penelitian terhadap film *La Vie d'Adèle*, penulis mengambil kesimpulan bahwa berdasarkan teori Komunikasi Interpersonal yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rakhmat, komunikasi interpersonal terjalin antara pasangan lesbian dalam film *La Vie d'Adèle*. Komunikasi tersebut dimulai dari atraksi interpersonal hingga tahap – tahap pengembangan dalam komunikasi interpersonal.

Atraksi interpersonal sebagai proses yang terjadi sebelum terjadinya komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor personal yang terdiri dari kesamaan karakteristik personal, tekanan

emosional atau stres, isolasi sosial dan harga diri yang rendah serta faktor situasional yang terdiri dari daya tarik fisik, ganjaran, *familiarity*, kedekatan atau *proximity* dan kemampuan atau *competence*. Dari kedua faktor tersebut, faktor situasional cenderung lebih dominan dari pada faktor personal. Hal tersebut dibuktikan dengan empat dari lima faktor situasional mempengaruhi atraksi interpersonal yang terjadi antara Adèle dan Emma. Sementara itu dari faktor personal hanya tekanan emosional atau stres dan isolasi sosial saja yang mempengaruhi atraksi interpersonal yang terjadi antara Adèle dan Emma.

Komunikasi interpersonal terbina melalui lima tahap pengembangan. Hasil penelitian terhadap film *La Vie d'Adèle* mendeskripsikan bahwa Adèle dan Emma melalui kelima tahap tersebut. Dimulai dari tahap pertama yaitu kontak, berupa kontak mata yang pertama kali terjadi antara Adèle dan Emma. Tahap yang ke dua yaitu keterlibatan, pada saat Adèle dan Emma terlibat dalam obrolan perkenalan di klub para lesbian. Tahap yang ke tiga yaitu keakraban, dimana Adèle dan Emma mengikat hubungan mereka menjadi sepasang kekasih. Tahap yang ke empat yaitu perusakan, dimana suatu hubungan mengalami penurunan. Dalam film *La Vie d'Adèle* dibuktikan dengan perselingkuhan yang dilakukan Adèle dengan rekan kerjanya. Tahap yang terakhir yaitu pemutusan, ketika Emma memutuskan untuk mengakhiri hubungannya dengan Adèle ketika mengetahui Adèle berselingkuh. Dari kelima tahap pengembangan komunikasi interpersonal yang telah dipaparkan, tahap

keakraban merupakan tahap yang paling penting. Karena tahap ini menjadi tahap penentu suatu hubungan dapat berlanjut ke tahap berikutnya atau hanya berhenti di tahap keterlibatan saja.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang komunikasi interpersonal yang terjadi antara tokoh utama Adèle dan pasangan lesbiannya dalam film *La Vie d'Adèle*, penulis mengharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji hal lain dari komunikasi interpersonal seperti ciri – ciri dan prinsip – prinsip komunikasi interpersonal dalam film tersebut.